

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT DI
KECAMATAN BUNAKEN,
KOTA MANADO, PROVINSI SULAWESI UTARA**

***THE USE OF PLANT MEDICINE IN
DISTRICT OF BUNAKEN, MANADO, NORTH SULAWESI***

**Johandi R. Lingkubi¹), Maria Y. M. A. Sumakud²), Wawan Nurmawan²),
& Euis F. S. Pangemanan²)**

1,2 Program Studi Ilmu Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi.
Jl . Kampus Unsrat Manado. 95515 Telp (0431) 862786

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat lokal secara turun temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis serta cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian di lakukan dengan cara mewawancarai setiap pengobat tradisional yang terdapat di lokasi penelitian. Data dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 35 jenis yang terdiri dari 22 famili tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi semua bagian, daun, batang, rimpang, akar, getah, buah, bunga, pucuk, tangkai daun, dan umbi. Cara pemanfaatan tumbuhan yaitu direbus, diberikan secara langsung kebagian yang sakit, diramu, dan diminum.

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Masyarakat Lokal, Kecamatan Bunaken

ABSTRACT

The use of plants as medicine from generation to generation by the local people. The aims of this study is to determine the types and how to use the medicin plants by the community. The research was conducted in the District of Bunaken, Manado, North Sulawesi. The method of this research was interviewing traditional doctors in the study area. Data were analyzed descriptively. Based on this research, there are 35 species consist of 22 families of plants. The parts was used were leaves, stems, all parts, rhizomes, roots, sap, fruit, flowers, buds, petiole, and tubers, they used by boiled direct, direct used, herbal and drink.

Key Words : Plant Medicine, Local People, District of Bunaken

PENDAHULUAN

Kekayaan keanekaragaman hayati merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pemanfaatan tersebut harus sesuai dengan kemampuan (*carrying capacity*), karakteristik, dan fungsinya (Ismanto, 2007). Salah satu wujud dari pemanfaatan keanekaragaman

hayati yaitu tumbuhan digunakan sebagai bahan obat tradisional.

Menurut Zuhud (2004), tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan obat yang diketahui dan dipercaya mempunyai khasiat obat.

Kecamatan Bunaken berada di wilayah Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari lima kelurahan yaitu Kelurahan Bailang, Molas, Meras, Tongkaina, dan Pandu.

Masyarakat di Kecamatan Bunaken umumnya memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari mereka, salah satunya yaitu sebagai bahan obat tradisional.

Pemanfaatan tumbuh-tumbuhan telah diwariskan secara turun temurun dari generasi sebelumnya sampai generasi sekarang. Tetapi sejalan dengan berubahnya ekosistem tempat mereka hidup, perubahan lingkungan dan arus lalu lintas, komunikasi dan informasi dari luar, menyebabkan nilai-nilai budaya yang selama ini tumbuh dan berkembang di masyarakat ikut berkembang, namun di sisi lain pengetahuan pemanfaatan dan cara meramu tumbuhan obat mengalami erosi akibat masuknya obat-obatan modern dari luar (Setyowati dan Wardah, 2007).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional serta cara penggunaannya oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis serta cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang jenis-jenis tumbuhan obat serta cara pemanfaatannya oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Meras, Molas, Pandu, dan Tongkaina Kecamatan Bunaken, Kota

Manado, Provinsi Sulawesi Utara, dilaksanakan selama dua bulan, pada bulan Juni-Juli 2013.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah alat tulis menulis, kamera, lembar kuisioner dan peta lokasi.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mewawancarai pengobat tradisional (batra) di setiap kelurahan dan menuliskan hasil wawancara berdasarkan nama tumbuhan, bagian yang digunakan, penyakit yang diobati, cara pemanfaatan, jumlah bagian yang digunakan, dan dosis pengobatan.

Prosedur Kerja

1. Survei penentuan lokasi penelitian dan pengambilan data sekunder. Lokasi penelitian dipilih jika tempat tersebut memiliki pengobat tradisional (batra).
2. Wawancara langsung dengan responden (pengobat tradisional) untuk mendapatkan informasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat.
3. Dokumentasi jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.
4. Identifikasi jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.

Analisis Data

Data hasil pengamatan di lapangan akan di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tumbuhan Obat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang pengobat tradisional (batra) di 4 kelurahan ditemukan 35 jenis tumbuhan yang terdiri dari 22 famili. Selengkapnya dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tumbuhan Obat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara

No.	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Famili
1.	Adam dan hawa	Sosongkohan	<i>Tradescantia spathacea</i>	Commelinaceae
2.	Baramakusu	Sereh	<i>Cymbopogon nardus</i>	Poaceae
3.	Buah toto	Ceplukan	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae
4.	Bunga tawao	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Liliaceae
5.	Cinga-cinga		<i>Helianthus sp</i>	Asteraceae
6.	Daru-daru	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i>	Portulacaceae

7.	Daun kaki kuda	Daun kaki kuda	<i>Centella asiatica</i>	Apiaceae
8.	Daun tabal	Daun jinten	<i>Coleus amboinicus</i>	Lamiaceae
9.	Giawas	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae
10.	Goraka	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae
11.	Kayu lupa	Pacing	<i>Costus speciosus</i>	Costaceae
12.	Kayu tulang	Patah tulang	<i>Pedilanthus pringlei</i>	Euphorbiaceae
13.	Kuca	Kuca	<i>Allium odorum</i>	Liliaceae
14.	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon spicatus</i>	Lamiaceae
15.	Kuning	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae
16.	Lire kecil	Lire kecil	<i>Hemigraphis repanda</i>	Acanthaceae
17.	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Thymelaeaceae
18.	Mayana	Mayana	<i>Solenostemon scutellarioides</i>	Lamiaceae
19.	Nangka	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae
20.	Pandan	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae
21.	Pisang goroho	Pisang goroho	<i>Musa acuminata</i>	Musaceae
22.	Rumput batata	Rumput kenop	<i>Cyperus kyllingia</i>	Cyperaceae
23.	Rumput dukung anak	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i>	Euphorbiaceae
24.	Sambung nyawa	Sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Asteraceae
25.	Seho	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae
26.	Silar	Palem gebang	<i>Corypha utan</i>	Arecaceae
27.	Sinopa au	Babandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae
28.	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i>	Piperaceae
29.	Tagalolo	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	Moraceae
30.	Tali Hutan		<i>Ipomea sp</i>	Convulvulaceae
31.	Temulawak	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Zingiberaceae
32.	Tentari	Teki ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae
33.	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Fabaceae
34.	Ubi kayu	Singkong	<i>Manihot esculenta</i>	Euphorbiaceae
35.	Yute		<i>Musa sp</i>	Musaceae

Kelompok Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara

Berdasarkan pengelompokan tumbuhan, terdapat 6 jenis tumbuhan yang

merupakan tumbuhan obat tradisional dan 29 jenis tumbuhan yaitu tumbuhan obat modern. Selengkapnya pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelompok Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara

No	Kelompok Tumbuhan	Nama Tumbuhan
1.	Tumbuhan obat tradisional	Cinga-cinga, silar, sinopa au, tali hutan, yute
2.	Tumbuhan obat modern	Adam dan hawa, baramakusu, buah toto, bunga tawao, daru-daru, daun kaki kuda, daun tabal, giawas, goraka, kayu lupa, kucai, kumis kucing, kuning, lire kecil, mahkota dewa, mayana, nangka, pandan, patah tulang, pisang goroho, rumput dukung anak, sambung nyawa, seho, sirih, tagalolo, temulawak, tentari, turi, ubi kayu

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

Berdasarkan habitus atau penampakan luar, tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat terdapat dalam bentuk tumbuh

herba (22 jenis), kemudian dikuti perdu (5 jenis), pohon (5 jenis), liana (2 jenis), dan semak (1 jenis). Tumbuhan pada bentuk tumbuh epifit tidak ada yang di manfaatkan sebagai obat. Selengkapnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat berdasarkan Habitus

No	Habitus	Jumlah Jenis
	Herba	22
1.	Adam dan hawa, baramakusu, buah toto, cinga-cinga, daru-daru, daun kaki kuda, daun tabal, goraka, kayu lupa, kucai, kuning, lire kecil, mayana, patah tulang, pisang goroho, rumput batata, rumput dukung anak, sambung nyawa, sinopa au, temulawak, tentari, yute.	
2.	Perdu Bunga tawao, giawas, mahkota dewa, pandan, ubi kayu.	5
3.	Pohon Nangka, seho, silar, tagalolo, turi.	5
4.	Liana Sirih, tali hutan.	2
5.	Semak Kumis kucing.	1

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Tumbuhan

Bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun, batang, semua bagian, rimpang, akar, getah, buah, bunga, pucuk, tangkai daun, dan umbi. Umumnya satu bagian tumbuhan digunakan untuk mengobati satu jenis penyakit namun terdapat tiga jenis tumbuhan yang beberapa bagiannya digunakan untuk mengobati penyakit yang berbeda, yaitu :

1. Kumis kucing, daunnya untuk sakit pinggang sedangkan semua bagian dari

tumbuhan digunakan untuk mengobati malaria.

2. Pandan, daunnya untuk penyakit darah tinggi sedangkan akar dan batangnya untuk mengobati penyakit gula.
3. Tagalolo, daun dan batangnya untuk mengobati asam lambung sedangkan getahnya digunakan untuk mengobati orang keracunan.

Selengkapnya pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Tumbuhan

No	Bagian yang Dimanfaatkan	Jumlah Jenis
	Daun	15
1	Adam dan hawa, bunga tawao, daun kaki kuda, daun tabal, giawas, kucai, kumis kucing, lire kecil, mayana, pandan, sambung nyawa, sinopa au, sirih, tali hutan, turi	
2	Batang Baramakusu, cinga-cinga, kayu lupa, nangka, patah tulang, pandan, tagalolo	7
3	Semua bagian Buah toto, daru-daru, kumis kucing, rumput dukung anak, tentari,	5
4	Rimpang Goraka, kuning, temulawak	3
5	Akar Pandan, seho	2
6	Getah Tagalolo, ubi kayu	2
7	Buah Mahkota dewa	1
8	Bunga Yute	1
9	Pucuk	1

	Pisang goroho	
10	Tangkai daun Silar	1
11	Umbi Rumput batata	1

Asal Tumbuhan Obat

Terdapat 24 jenis tumbuhan sudah dibudidayakan oleh masyarakat setempat dan 11 jenis merupakan tumbuhan liar. Tumbuhan dibudidayakan dengan cara memanfaatkan

pekarangan rumah dan ada pula yang difungsikan sebagai tanaman hias sedangkan tumbuhan yang liar dapat ditemukan di hutan, kebun, dan pinggir jalan. Selengkapnya pada Tabel 5.

Tabel 5. Asal Tumbuhan Obat

No	Nama Tumbuhan	Tempat Tumbuh	Keterangan
1.	Adam dan hawa	Pekarangan	Budidaya
2.	Baramakusu	Pekarangan	Budidaya
3.	Buah toto	Pinggir jalan, hutan	Liar
4.	Bunga tawao	Pekarangan, sebagai tanaman hias	Budidaya
5.	Cinga cinga	Pinggir jalan	Liar
6.	Daru-daru	Kebun, pinggir jalan	Liar
7.	Daun kaki kuda	Pekarangan	Budidaya
8.	Daun tabal	Pekarangan	Budidaya
9.	Giawas	Pekarangan	Budidaya
10.	Goraka	Pekarangan	Budidaya
11.	Kayu lupa	Pekarangan, dijadikan tanaman hias	Budidaya
12.	Kuca	Pekarangan	Budidaya
13.	Kumis kucing	Pekarangan	Budidaya
14.	Kuning	Pekarangan	Budidaya
15.	Lire kecil	Pekarangan	Budidaya
16.	Mahkota dewa	Pekarangan	Budidaya
17.	Mayana	Pekarangan	Budidaya
18.	Nangka	Pekarangan	Budidaya
19.	Pandan	Pekarangan	Budidaya
20.	Patah tulang	Pekarangan	Budidaya
21.	Pisang goroho	Kebun, pekarangan	Budidaya
22.	Rumput batata	Pinggir jalan, pekarangan	Liar
23.	Rumput dukung anak	Pekarangan	Liar
24.	Sambung nyawa	Pekarangan	Budidaya
25.	Seho	Hutan, pinggir jalan	Liar
26.	Silar	Hutan	Liar
27.	Sinopa au	Kebun, Pinggir jalan	Liar
28.	Sirih	Pekarangan	Budidaya
29.	Tagalolo	Pekarangan, hutan, pinggir jalan	Liar
30.	Tali hutan	Hutan, kebun	Liar
31.	Temulawak	Pekarangan	Budidaya
32.	Tentari	Kebun, pinggir jalan	Liar
33.	Turi	Pekarangan, pinggir jalan	Budidaya
34.	Ubi kayu	Kebun	Budidaya
35.	Yute	Pekarangan	Budidaya

Khasiat Tumbuhan Obat

Dari 35 jenis tumbuhan dapat mengobati 15 macam penyakit. 7 jenis tumbuhan digunakan untuk mengobati penyakit dalam, 6 jenis mengobati cedera, 3 jenis mengobati keracunan, 3 jenis mengobati penyakit kulit dan kelamin, 2 jenis untuk perawatan paska

bersalin, 2 jenis mengobati gangguan pencernaan, 2 jenis mengobati malaria, 2 jenis mengobati gangguan pernafasan, 2 jenis menurunkan panas, dan jenis penyakit yang lainnya masing-masing 1 jenis. Khasiat tumbuhan obat selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Khasiat Tumbuhan Obat

No	Nama Tumbuhan	Penyakit	Keterangan
1.	Adam dan hawa	Penyakit dalam	Mengobati berbagai macam penyakit dalam
2.	Baramakusu	Cedera	Mengobati tulang yang patah
3.	Buah toto	Penyakit dalam	Mengobati penyakit ginjal
4.	Bunga tawao	Perawatan paska bersalin	Memulihkan tenaga pada wanita yang selesai bersalin
5.	Cinga cinga	Penyakit kulit dan kelamin	Mengobati gatal-gatal pada kulit
6.	Daru-daru	Cedera	Mengobati tulang yang patah
7.	Daun kaki kuda	Panas	Menurunkan panas
8.	Daun tabal	Penyakit kulit dan kelamin	Mengobati cacar air
9.	Giawas	Gangguan pencernaan	Mengobati diare
10.	Goraka	Masuk angin	Mengobati masuk angin
11.	Kayu lupa	Gangguan Pencernaan	Mengobati muntah berak
12.	Kuca	Panas	Menurunkan panas pada anak-anak
13.	Kumis kucing	Malaria	Mengobati malaria
		Cedera	Mengobati sakit pinggang
14.	Kuning	Penyakit dalam	Mengobati penyakit liver
15.	Lire kecil	Sariawan	Mengobati sariawan
16.	Mahkota dewa	Penyakit dalam	Mengobati berbagai macam penyakit dalam
17.	Mayana	Gangguan pernafasan	Mengobati penyakit sinusitis
18.	Nangka	Lemah badan	Menyembuhkan lemah badan pada anak-anak
19.	Pandan	Gangguan darah	Mengobati penyakit gula
		Gangguan darah	Mengobati penyakit darah tinggi
20.	Patah tulang	Cedera	Mengobati tulang yang patah
21.	Pisang goroho	Keracunan	Mengobati orang keracunan
22.	Rumput batata	Cedera	Mengobati sakit leher
23.	Rumput dukung anak	Malaria	Mengobati penyakit malaria
24.	Sambung nyawa	Cedera	Mengobati sakit badan
25.	Seho	Cedera	Mengobati sakit belakang
26.	Silar	Luka	Mengobati luka karena tertusuk duri ikan
27.	Sinopa au	Luka	Menghentikan pendarahan pada luka
28.	Sirih	Penyakit kulit dan kelamin	Mengobati keputihan pada wanita
29.	Tagalolo	Asam lambung	Mengobati asam lambung
		Keracunan	Mengobati orang yang keracunan
30.	Tali hutan	Penyakit dalam	Mengobati penyakit liver
31.	Temulawak	Penyakit dalam	Mengobati penyakit liver
32.	Tentari	Gangguan pernafasan	Mengobati sinusitis
33.	Turi	Perawatan paska bersalin	Memulihkan tenaga pada wanita yang selesai bersalin
34.	Ubi kayu	Keracunan	Mengobati bisa karena gigitan lipan
35.	Yute	Penyakit dalam	Mengobati penyakit jantung

Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Pemanfaatan tumbuhan paling banyak dilakukan dengan merebus bagian tumbuhan

kemudian air rebusan diminum. Terdapat 18 jenis tumbuhan digunakan dengan cara direbus, 8 jenis diberikan langsung kebagian

yang sakit, 8 jenis dalam bentuk ramuan, dan 2 jenis diminum tanpa direbus. Pandan satu-satunya tumbuhan yang pemanfaatannya bukan hanya satu yaitu direbus dan dibuat ramuan.

Daun merupakan bagian tumbuhan yang pemanfaatannya paling banyak direbus sementara yang paling sedikit yaitu akar, buah, bunga, pucuk dan umbi.

Pemanfaatan tumbuhan dalam bentuk ramuan dilakukan dengan mencampur

beberapa bagian dari satu tumbuhan dan juga mencampur bagian tumbuhan dengan bagian dari tumbuhan lainnya. Selain kedua cara tersebut ramuan dilakukan dengan mencampur bagian tumbuhan dengan bahan-bahan lain seperti bawang putih, gula, madu, minyak kelapa, dan santan kelapa. Selengkapnya pada Tabel 7.

Tabel 7. Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat

No	Nama Tumbuhan	Penyakit yang diobati	Cara Pengolahan	Dosis
1.	Adam dan hawa	Penyakit dalam	Daun sebanyak tujuh helai direbus dengan air 4-5 gelas, kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
2.	Baramakusu	Patah tulang	Satu batang ditumbuk dan ditempelkan kebagian yang sakit.	sehari sekali.
3.	Buah toto	Ginjal	Semua bagian dari satu tanaman direbus dengan air 4-5 gelas dan air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
4.	Bunga tawao	Perempuan selesai bersalin	Sepuluh sampai dua puluh helai daun direbus dengan air secukupnya dan uap air rebusan yang sudah panas dipakai memanaskan badan.	3 x seminggu
5.	Cinga cinga	Gatal kulit	Kulit dari batang dicukurkan kebagian tubuh yang gatal.	Tiga kali sehari (pagi, siang, malam)
6.	Daru-daru	Patah tulang	Semua bagian tanaman dari satu tumbuhan ditumbuk kemudian ditempelkan kebagian yang patah.	sehari sekali
7.	Daun kaki kuda	Menurunkan panas	Sembilan helai daun direbus dengan air 4 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
8.	Daun tabal	Cacar air	Satu helai daun ditambahkan sedikit kunyit, santan dan gula kemudian dimasak dan diminum.	Sehari sekali
9.	Giawas	Sakit perut / Diare	Sembilan helai daun direbus dengan air 3-4 gelas kemudian air rebusan diminum.	Sehari 1 gelas
10.	Goraka	Masuk angin	Parut sepuluh sampai lima belas rimpang kemudian air hasil parutan diremas dan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
11.	Kayu lupa	Muntah berak	Batang dengan panjang \pm 30 cm dikeluarkan airnya dengan cara dicukur bagian dalamnya kemudian air tersebut diminum.	1 sendok makan, 3x sehari (pagi, siang, malam)
12.	Kuca	Panas pada anak-anak	Sembilan helai daun ditumbuk dan ditambahkan minyak kelapa secukupnya kemudian digosokkan keseluruhan badan.	3x sehari (pagi, siang, malam)
13.	Kumis kucing	Malaria	Semua bagian dari satu tanaman direbus dengan air 4-5 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
		Sakit pinggang	Lima sampai sepuluh helai daun direbus dengan air 4-5 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)

14.	Kuning	Liver	Satu rimpang kunyit ditambahkan satu rimpang temulawak ditumbuk kemudian diremas agar keluar airnya. Air tersebut dimasak dan ditambahkan gula batu secukupnya kemudian diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
15.	Lire kecil	Sariawan	Sembilan helai daun direbus dengan air 4 gelas dan air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
16.	Mahkota dewa	Penyakit dalam	Tiga buah direbus dengan air 4 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
17.	Mayana	Sosiri / Sinusitis	Lima helai daun diremas kemudian dihirup.	tiga kali sehari (pagi, siang, malam)
18.	Nangka	Lemah badan pada anak-anak	Kulit dengan panjang dan lebar \pm 10 cm direbus dengan air 4-5 gelas, kemudian air rebusan diminum tiga kali sehari	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
19.	Pandan	Darah tinggi	Tiga helai daun direbus dengan air 4 gelas, kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
		Penyakit gula	Akar dan batang pandan direbus dengan air 5 gelas, kemudian air rebusan diminum, tiga kali sehari	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
20.	Patah tulang	Patah tulang	Lima sampai tujuh batang kecil dihancurkan kemudian ditempelkan kebagian yang sakit.	Sehari sekali
21.	Pisang goroho	Keracunan	Pucuk bagian atas dengan panjang \pm 6 cm dibagi tiga, masing-masing 2 cm direbus dengan air 4 gelas dan air rebusan diminum.	1 gelas, 3x sehari (pagi, siang, malam)
22.	Rumput batata	Sakit leher	Rebus umbi sebanyak sembilan dalam 4-5 gelas air kemudian air rebusan diminum.	1 gelas, 3x sehari (pagi, siang, malam)
23.	Rumput dukung anak	Malaria	Rebus semua bagian satu tanaman dengan 4 gelas air kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 2x sehari (siang dan malam)
24.	Sambung nyawa	Sakit badan	Sembilan helai daun direbus dalam 4 gelas air kemudian air rebusan diminum.	1 gelas, 3x sehari (pagi, siang, malam)
25.	Seho	Sakit belakang	Sembilan akar dengan panjang \pm 5-10 cm direbus dengan 3-4 gelas air dan air hasil rebusan diminum.	1/2 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
26.	Silar	Tertusuk duri ikan	Satu tangkai daun dipanaskan di atas api kemudian air yang keluar dari tangkai di berikan kebagian yang tertusuk.	3x sehari (pagi, siang, malam)
27.	Sinopa au	Menghentikan pendarahan pada luka baru	Lima sampai sepuluh helai daun diremas kemudian ditempelkan kebagian yang luka.	Diberikan pada saat terluka sampai darah berhenti.
28.	Sirih	Keputihan	Sembilan helai daun direbus dengan 2 liter air kemudian air rebusan dipakai mencuci daerah pribadi wanita.	Dapat dilakukan dua sampai tiga kali sehari
29.	Tagalolo	Asam lambung	Rebus sembilan helai daun dan kulit batang yang telah dicukur dengan tiga gelas air hingga air tinggal menyisakan satu gelas saja. Air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 1x sehari (sebelum makan)
		Keracunan	Getah yang dikeluarkan dari dua helai daun kemudian ditambahkan madu secukupnya dan diminum.	1 sendok makan diberikan 1x saat orang mengalami keracunan.
30.	Tali hutan	Liver	Daun lima sampai sepuluh helai direbus dengan air 4-5 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas diberikan 3x sehari (pagi, siang, malam)
31.	Temulawak	Liver	Satu rimpang temulawak ditambah satu rimpang kunyit ditumbuk kemudian diremas keluar air dan dimasak, ditambahkan gula batu secukupnya dan diminum.	1 gelas, 3x sehari (pagi, siang, malam)

32.	Tentari	Sosiri/ Sinusitis	Semua bagian dari satu tanaman direbus dengan 5 gelas air kemudian air rebusan diminum.	1 gelas, 2-3x sehari (pagi, siang, malam)
33.	Turi	Perempuan selesai bersalin	Tiga daun ditumbuk dengan sedikit bawang putih kemudian ditempelkan dikepala.	Pengobatan dilakukan sehari saja (tiga hari kemudian baru dilakukan pengobatan yang sama)
34.	Ubi kayu	Gigitan lipan	Getah dari batang diberikan secukupnya kebagian yang digigit.	Sehari sekali
35.	Yute	Penyakit jantung	Bunga direbus dengan air 4 gelas kemudian air rebusan diminum.	1 gelas, 2x sehari (siang dan malam)

PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat 35 jenis tumbuhan dari 22 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan dari 35 jenis tumbuhan tersebut terdapat 6 jenis tumbuhan yang merupakan tumbuhan obat tradisional dan 29 jenis tumbuhan yaitu tumbuhan obat modern.
2. Berdasarkan habitus, tumbuhan yang banyak dimanfaatkan sebagai obat terdapat dalam bentuk tumbuh herba 21 jenis, kemudian perdu 6 jenis, pohon 5 jenis, liana 2 jenis, dan semak 1 jenis.
3. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun dan dari 35 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat terdapat 24 jenis tumbuhan yang sudah dibudidayakan dan 11 jenis masih merupakan tumbuhan liar.
4. Dari 15 macam penyakit yang diobati, terdapat 7 jenis tumbuhan digunakan untuk penyakit dalam diikuti 6 jenis mengobati cedera, 3 jenis mengobati keracunan serta penyakit kulit dan kelamin, 2 jenis untuk perawatan paska bersalin, gangguan pencernaan, malaria, gangguan pernafasan, panas, dan 1 jenis masing-masing mengobati jenis penyakit lainnya. Dalam pemanfaatannya, tumbuhan paling banyak digunakan dengan cara direbus.

Saran

1. Tumbuhan obat dan pemanfaatannya oleh masyarakat Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara perlu dipertahankan serta ditingkatkan agar tidak hilang seiring dengan modernisasi.
2. Untuk tumbuhan berkhasiat obat yang belum diketahui kandungan zat didalamnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan zat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto. 2007. *Inventarisasi Potensi Pakis (Cyathea sp) di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat*. Buletin Konservasi Alam 7 (1): 48-56.
- Setyowati, FM dan Wardah. 2007. *Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Talang Mamak di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Riau*. Biodiversitas 8(3): 228-232.
- Zuhud EAM. 2004. *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat*, pp. 1-15 dalam : Zuhud EAM dan Haryanto. *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika 63 Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB, Lembaga Alam Tropika Indonesia. Bogor